

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam bergantung dan berkaitan atas kegiatan dakwah yang di lakukannya.

Dakwah Islam adalah tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim dimanapun ia berada, sebagai mana dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah-saw, kewajiban dakwah menyerukan dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat.¹

Islam disebarluaskan dan di perkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah, tidak melalui kekerasan, pemaksaan atau kekuatan senjata. Islam tidak membenarkan pemeluk-pemeluknya melakukan pemaksaan terhadap umat manusia, agar mereka mau memeluk agama Islam.²

¹ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet. Ke-3, P. 4.

²Masyhur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2002), Cet. Ke- 2, P. 3.

Agama tidak akan tersiar dan berlaku di masyarakat atau bangsa, jika tidak didakwahkan secara kesinambungan. Oleh karena itulah Islam mewajibkan dakwah kepada setiap diri orang Islam. Bahkan merupakan salah satu dari kewajiban-kewajiban besar yang harus dilaksanakan oleh setiap *mukallaf*.³

Manusia diciptakan oleh Allah swt berpasangan; lelaki dan perempuan. Keduanya ditakdirkan untuk saling melengkapi dan bekerjasama. Sama-sama punya peran dan mengambil peran dipanggung kehidupan ini. Tidaklah bijak, terlalu berlebihan meninggikan yang satu, dan merendahkan yang lainnya.⁴

Allah swt menyeru kepada semuanya dengan kata *an-nas* (manusia) untuk menjelaskan dia-lah yang telah menciptakan mereka dari satu ayah dan satu ibu, “Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan”. Kata *an-nas* dalam bahasa Arab biasanya diartikan sebagai kerabat seorang, baik laki-laki maupun perempuan. Dari

³ Mohammad Shoffin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi SAW*, (Banten:FTK Banten Press, 2016), Cet. Ke-1, P. 40.

⁴Mohammad Shoffin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi..*, P. 67

sini jelas bahwa, Islam telah menetapkan “Persaudaraan Nasab” antara laki-laki dan seorang perempuan.⁵

Khadijah binti Khuwailid adalah isteri pertama Nabi Muhammad saw, beliau bernama lengkap Khadijah binti Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushai. Beliau adalah puteri jelita dari Khuwailid bin Asad dan Fatimah binti Za'idah, yang berasal dari kabilah Bani Asad dari suku Quraisy. Ia termasuk *as-Sabiqun al-Awwalun*, yakni orang-orang yang pertama masuk Islam.⁶

Sejak turun wahyu pertama, Nabi Muhammad Saw melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi, agar manusia tidak terkejut terhadap ajaran Islam yang belum pernah mereka ketahui ataupun dengar sebelumnya. Sasaran dakwah beliau secara sembunyi-sembunyi ini adalah para kerabatnya, handaitaulah, dan sahabat-sahabat yang percaya terhadap kejujurannya. Selama kurang lebih sekitar tiga tahun lamanya, Nabi Muhammad saw menyampaikan dakwah secara sembunyi-

⁵ Su'ad Ibrahim Salih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: Dar Adh-Dhiya, 2013), Cet. Ke- 2, P.27.

⁶ Mohammad Shoffin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi..*, P. 110.

sembunyi. Dan Khadijah selalu mendukung dakwah Nabi Saw tersebut.⁷

Kekuatan Islam bertambah khususnya dalam bidang perekonomian. Khadijah yang merupakan saudagar yang kaya raya sangat dermawan dan selalu mendukung perjuangan Muhammad Saw, seluruh hartanya diserahkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk kepentingan dakwah Islam.⁸

Aisyah adalah puteri dari Abu Bakar As-Shiddiq, hasil pernikahannya dengan isteri keduanya yang bernama Ummu Rumman. Aisyah sering dipanggil oleh Rasulullah saw dengan sebutan *Ya Humairah*, yang artinya “duhai sang jelita yang pipinya kemerah-merahan”.⁹

Aisyah sangat *istiqomah* berkhidmah untuk menyampaikan ilmu-ilmu Islam kepada orang lain, dan menggunakannya dalam proses memperbaiki diri dan perbaikan umat, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.¹⁰

⁷Mohammad Shoffin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi SAW....*, P. 115.

⁸Mohammad Shoffin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi SAW....*, P. 116.

⁹Mohammad Shoffin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi SAW....*, P. 119.

¹⁰Mohammad Shoffin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi SAW....*, P. 123.

Setiap orang yang menyatakan dengan sepenuh hati bahwa dirinya adalah pemeluk agama Islam, maka sekaligus ia memikul suatu kewajiban untuk melaksanakan dakwah Islam, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹

Ustadzah Suknah merupakan salah satu pendakwah perempuan yang berada di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, Ustadzah Suknah dalam dakwahnya menjadikan Al-Qur'an sebagai pegangan dalam melakukandakwahnya. Bahwasannya Al-Qur'an sebagai pedoman kitab suci agama Islam, dimana kebenarannya sudah diperkuat dan dijelaskan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk para umatnya.

Dengan keuletan dan semangat dalam berdakwah yang ia warisi dari jejak kedua orang tuanya, Ustadzah Suknah menjadi panutan yang baik di masyarakat bukan hanya di Desa Cisalam Kecamatan Baros saja, bahkan sampai keluar kota. Meskipun sekarang Ustadzah Suknah sudah tak muda lagi, tetapi itu tidak mengurangi rasa semangatnya untuk tetap terus melakukan

¹¹Masyhur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral....*, P. 68.

dakwah, kemudian memimpin pengajian dan mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan tentang Agama Islam kepada siapa pun yang mau belajar dengannya di Madrasah Diniyah Al Falah milik Ustadzah Suknah sendiri.¹²

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang: “**KIPRAH DAKWAH USTADZAH SUKNAH**” Studi Deskriptif Kiprah Dakwah Ustdzah Suknah di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten. Adapun tempat penelitiandilakukan di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten.

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Kiprah Dakwah Ustadzah Suknah Sampai Sekarang?

¹²Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara dengan penulis di rumahnya, Tanggal 18 Januari 2019.

2. Bagaimana Peran Ustadzah Suknah Dalam Meningkatkan Kehidupan Keagamaan Perempuan Di Desa Cisalam?
3. Bagaimana Respon Publik Terhadap Dakwah Ustadzah Suknah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kiprah Dakwah Ustadzah Suknah sampai sekarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana Peran Ustadzah Suknah Dalam Meningkatkan Kehidupan Keagamaan Perempuan Di Desa Cisalam.
3. Untuk mengetahui bagaimana Respon Publik Terhadap Dakwah Ustadzah Suknah.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat akan mengetahui tentang Kiprah Dakwah Ustadzah Suknah di Kecamatan Baros Desa Cisalam Serang Banten.
2. Masyarakat akan mengetahui bagaimana Peran Ustadzah Suknah Dalam Meningkatkan Kehidupan Keagamaan Perempuan Di Desa Cisalam.
3. Ustadzah Suknah akan mengetahui bagaimana Respon Publik Terhadap Dakwah Ustadzah Suknah.

E. Tinjauan Pustaka

Sejauh ini peneliti baru menemukan beberapa skripsi yang membahas terkait: Pertama, skripsi yang berjudul “**Pandangan Masyarakat Terhadap Dakwah Ustadz Syahrurrodli Achmad**”, yang ditulis oleh “**Rif’atul Mahmudah**”.¹³

Skripsi ini di dalamnya membahas tentang: Isi Pesan Dakwah yang di sampaikan oleh Ustadz Syahrurrodli Achmad. Di dalamnya lebih menjelaskan nasehat-nasehat Rasulullah saw untuk para umatnya dan terdapat materi-materi ajaran agama

¹³Rif’atul Mahmudah, *Pandangan Masyarakat Terhadap Dakwah Ustadz Syahrurrodli Achmad*, (Fakultas Ushuluddin, Dakwah Dan Adab, Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2014).

Islam, tetapi kekurangan dari skripsi ini adalah kurang mengangkat atau memaparkan profil atau riwayat hidup dari Ustadz Syahrurrodli Achmad itu sendiri, karena masih banyak yang belum mengetahui siapa itu Ustadz Syahrurrodli Achmad.

Kedua, peneliti juga menemukan skripsi yang berjudul “**Aktivitas Perempuan Dalam Berdakwah**”, yang ditulis oleh “**Nunung Nurjanah**”.¹⁴

Skripsi ini di dalamnya membahas tentang kedudukan perempuan menurut perspektif islam sangat dimuliakan dan dihormati sekali disebabkan peranan perempuan sangat kompleks sekali dari mulai mengandung, melahirkan, dan mendidik anak-anak disamping mengurus keperluan suami.

Untuk itulah islam memberikan kedudukan perempuan sangat tinggi sekali karena jasa dan perannya sangat besar sekali. Namun di dalam skripsi ini banyak sekali kalimat-kalimat tidak jelas yang dijelaskan, sehingga membuat pembaca kurang dapat memahaminya.

¹⁴Nunung Nurjanah, *Aktivitas Perempuan Dalam Berdakwah*, (Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab, Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2008).

Ketiga, skripsi yang berjudul “**Strategi Dakwah ‘Aisyiyah di Banten’**”, ditulis oleh “**Rohayati**”.¹⁵

Skripsi ini di dalamnya membahas tentang dakwah ‘Aisyiyah khususnya ditujukan kepada anggota masyarakat wanita dilingkungannya masing-masing tanpa membedakan batas agama, ras, suku dan status sosial. Namun di dalam skripsi ini banyak sekali tulisan-tulisan yang typo, sehinggabanyak kata yang tidak dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan tinjauan pustaka terlebih dahulu, peneliti tidak menemukan kesamaan judul atau pembahasan yang akan peneliti lakukan, sehingga peneliti tidak melakukan penelitian yang sama.

Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Kiprah Dakwah Ustadzah Suknah**”, yang di dalamnya membahas tentang, yaitu:

Pertama; Kiprah Dakwah Ustadzah Suknah. *Kedua*: Peran Dakwah Ustadzah Suknah di Desa Cisalam Kecamatan Baros

¹⁵Rohayati, *Strategi Dakwah ‘Aisyiyah di Banten*, (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2010).

Kabupaten Serang – Banten. *Ketiga: Respon Publik Terhadap Dakwah Ustadzah Suknah.*

F. Kerangka Teori

Sejarah mencatat sisi gelap kesewenang-wenangan dan penindasan yang mewarnai hari-hari perempuan dalam kegelapan zaman *jahiliyah*, baik dikalangan bangsa Arab maupun dikalangan ‘*ajam* (non arab).¹⁶

Perlakuan jahat dan ketidak sukaan Arab *jahiliyah* terhadap perempuan ini diabadikan dalam Al-Qur’an, yakni ketika mendapati anugrah seorang anak perempuan, sebagaimana ayat berikut:

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٥٨﴾ يَتَوَارَىٰ
مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ ۚ أَيُمْسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ ۗ أَمْرٌ يُدْأَىٰ فِي
الْأَرْبَابِ ۗ أَلَا سَاءَ مَا تَحْكُمُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya: “Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan Dia sangat marah. Ia Menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah Dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya

¹⁶ Mohamad Shofin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan di Masa Nabi SAW....*, P. 68.

kedalam tanah (hidup-hidup)? ketahuilah, Alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.''(QS. An-Nahl: 58-59).

Sedangkan bagi bangsa Yahudi perempuan adalah makhluk terlaknat karena ia menjadi sebab utama Adam melanggar larangan Allah Swt, sehingga di- keluarkan dari surga. Sebagian golongan Yahudi menganggap ayah si perempuan berhak memperjualbelikan puterinya. Demikian juga, para pemeluk Nasrani, begitu menghinakan perempuan. Sehingga, perempuan menjadi objek sikap-sikap dzalim dan ekspresi marah dari kaum lelaki.¹⁷

Ummu Waraqah termasuk sahabat perempuan yang gigih membela kepentingan Islam, ia pernah meminta izin untuk ikut serta dalam perang Badar, tetapi Nabi Saw tidak memenuhi permintaannya dan malahan ia disuruh untuk tinggal di rumah. Karena, dirumahnya itu terdapat anak-anak kecil dan orang tua sepuh yang lebih membutuhkan tenaga dan fikirannya. Kemudian, Nabi Saw memerintahkan Ummu Waraqah menjadi Imam shalat fardhu di lingkungan keluarganya.¹⁸

¹⁷Mohamad Shofin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan di Masa Nabi SAW.....*, P. 70.

¹⁸Mohamad Shofin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan di Masa Nabi SAW, ...*, P. 77.

Perempuan sebagaimana fitrahnya lebih dapat berperan dalam urusan rumah tangga dan pendidikan generasi Islam selanjutnya. Peran di area rumah tangga ini bagi sebagian orang dianggap sebagai kebodohan dan keterbelakangan perempuan.¹⁹

Sebagaimana dalam firman Allah Swt berikut ini:

إِنْ أَتَقَيْنَنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ
وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ﴿٣٢﴾

Terjemahan: “Jika kamu bertakwa, maka janganlah kamu wahai wanita, merendahkan [melembutkan suaramu] dalam berbicara, maka dibimbangi orang yang berpenyakitan didalam hatinya untuk berbuat jahat kepada mu, maka bercakaplah hanya dengan kata yang baik (kandungan dan tatacaranya).”
(QS. Al-Ahzab:32).

Ayat di atas menyiratkan bahwa seyogya-yogyanya pendakwah perempuan mampu menempatkan diri dan menempatkan intonasi suara saat berada dihadapan publik.²⁰

Dakwah menurut arti istilahnya mengandung beberapa arti yang beraneka ragam. Banyak ahli Ilmu Dakwah dalam memberikan pengertian atau definisiterhadap istilah dakwah

¹⁹Mohamad Shofin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan di Masa Nabi SAW*, ..., P. 83.

²⁰Mohamad Shofin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan di Masa Nabi SAW*,..., P. 63.

terdapat beraneka ragam pendapat. Hal ini tergantung pada sudut pandang mereka didalam memberikan pengertian pada istilah tersebut. Sehingga antara definisi menurut ahli yang satu dengan lainnya senantiasa terdapat perbedaan dan kesamaan.

Menurut Drs. Hamzah Yaqub memberikan pengertian dakwah dalam Islam, yaitu: mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.²¹

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab dakwah, yang memiliki ruh pembangkit, yang berfungsi sebagai penguat, yang menjadi tempat berpijak, yang berperan sebagai penjaga, penerang dan penjelas. Dan yang merupakan tempat kembali satu-satunya bagi para penyeru dakwah dalam mengambil rujukan dalam melakukan kegiatan dakwah, dan dalam menyusun suatu konsep gerakan dakwah selanjutnya.²²

Al-Qur'an menjelaskan sejarah sebagai teladan untuk di jadikan dasar pertimbangan bagi umat manusia dalam bertindak.

²¹Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash), P. 18.

²²Sayyid Qutbh, *Fikih Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1970), Cet. Ke-1, P. 1

Ada kalanya sejarah merupakan laporan atau teguran, baik lembut maupun keras, agar segala sesuatu yang merugikan tidak terulang lagi²³.

Selepas Rasulullah saw wafat, umat Islam telah di perintahkan oleh Allah swt supaya meneruskan tugas baginda Rasulullah saw, yang murni itu. Hal ini dimaksudkan agar ajaran agama Islam dapat menyebar dan berkembang keseluruh alam dengan lebih sempurna. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pendakwah adalah orang yang menyeru manusia kejalan Allah Swt, dengan menyuruh melakukan perkara-perkara yang ma'ruf. Adapun status hukum pendakwah perempuan adalah boleh dan terbilang amal shaleh yang diberi pahala oleh Allah Swt.²⁴

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif, untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan pemikiran dakwah dalam aspek teoritis maupun praktis, dan berbagai

²³ Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2014), Cet. Ke-1, P.3

²⁴ Mohammad Shoffin Sugito dan Umdatul Hasanah, *Pendakwah Perempuan Di Masa Nabi SAW*,, P. 48.

konsepsi yang diajukan pakar pemikiran dakwah islamiyah yang diasumsikan sesuai dengan objek kajian. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan.

Deskripsi adalah bentuk pernyataan yang memuat pengetahuan ilmiah bercorak deskriptif dengan memberikan pemberian mengenai bentuk, susunan, peranan, dan hal-hal yang terperinci lainnya dari fenomena yang bersangkutan.²⁵

Pada umumnya pula peneliti-peneliti kualitatif deskriptif berupaya keras agar pembahasan mereka lebih cenderung kualitatif dari pada kuantitatif, dengan mendekati makna dan ketajaman analisis logis dan juga dengan menjauhi statistik “sejauh-jauhnya”, maka kualitatif deskriptif diterima sebagai salah satu tipe penelitian kualitatif.²⁶

Maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif saat penelitian yang bermaksud untuk mengetahui: Kehidupan keagamaan perempuan di Desa Cisalam, kiprah dakwah Ustadzah Suknah, materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Suknah saat berdakwah,

²⁵Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Da'wah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Cet. Ke- 1, P. 17.

²⁶M. Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), P. 23.

metode dakwah yang di gunkan oleh Ustadzah Suknahsaat berdakwah, akhlak Ustadzah Suknah dalam berdakwah dan respon publik terhadap dakwah Ustadzah Suknah selama berdakwah, serta dukungan untuk Ustadzah Suknah dalam berdakwah, dan hambatan yang menjadisuatu hambatan untuk Ustadzah Suknah dalam berdakwah.

2. Teknik Pencarian Data.

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen adalah penelitiannya sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menempatkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁷

Dari seluruh data yang dikumpulkan, alat bantu yang akan digunakan saat penelitian berupa perekam dan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), Cet. Ke- 21, P. 222.

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Data dikumpulkan dan sering menggunakan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.²⁸

Penelitian melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dakwah Ustadzah Suknah, di Kecamatan Baros Desa Cisalam Kabupaten Serang Provinsi Banten, dengan langsung observasi kelapangan saat Ustadzah Suknah, melakukan dakwah di Majelis Ta'lim dan Madrasah.

b. Wawancara

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian selanjutnya setelah

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, P. 226.

Observasi, yaitu: Wawancara yang dilakukan secara mendalam oleh peneliti dengan responden untuk mendapatkan suatu informasi dalam menggali permasalahan yang terkait.

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.²⁹

Penelit melakukan wawancara secara langsung dan mendalam kepada sumber yang terpercaya, yaitu: Ustadzah Suknah yang menjadi objek penelitian, anak Ustadzah Suknah, murid-murid Ustadzah Suknah, kerabat Ustadzah Suknah dan masyarakat setempat.

²⁹M. Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif....*, P. 111.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan foto-foto atau bukti-bukti selama kegiatan penelitian.³⁰

Kualitas bahan dokumentasi, yaitu apakah bahan dokumentasi itu memberi informasi yang jujur atau tidak, atau menjelaskan hubungan-hubungan peristiwa dimasa lalu atau tidak, atau bahkan mengandung informasi yang bermanfaat bagi analisis-analisis data lain yang akan dilakukan.³¹

Maka dalam penelitian ini yang menjadi bahan dokumentasi peneliti, diantaranya sebagai berikut: foto-foto aktivitas dakwah Ustadzah Suknah, di Majelis Ta'lim dan Madrasah Diniyah, serta buku-buku yang menjadi catatan kecil yang sengaja ditulis oleh Ustadzah Suknah, untuk diberikan kepada murid-muridnya agar dapat dibaca dan dapat dipahami.

³⁰Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. Ke- 8, P. 221-222

³¹ M Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif*,.....,P. 255.

Buku-buku yang menjadi catatan kecil itu sendiri berisikan tentang sholawat-sholawat agama Islam, sifat wajib yang dimiliki oleh Allah swt, serta perintah-perintah Allah swt yang harus dilaksanakan oleh semua umat Islam dan larangan-larangan yang menjadi larangan Allah swt, yang di larang di laksanakan oleh para umat beragama Islam.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah dalam penelitian yang berjudul, tentang: “**KIPRAH DAKWAH USTADZAH SUKNAH**” (Studi Deskriptif Kiprah Dakwah Ustdzah Suknah di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten. Terdiri dari limabab, dimana perbabnya membahas tentang berikut ini, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang dari tema penelitian yang di angkat dan cara melaksanakan yang di lakukan pada saat penelitian tersebut. Dalam bab 1, berisi beberapa poin seperti: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II : membahas tentang: Profil Desa Cisalam yang meliputi: Sejarah Desa Cisalam, Kondisi Geografis, Kondisi Demografis, Kondisi SosialKeagamaan, dan Biografi Ustadzah Suknah.

BAB III : Di bab ini membahas tentang: Metode dakwah Ustadzah Suknah, Akhlak dakwah Ustadzah Suknah, dan Materi dakwah Ustadzah Suknah.

BAB IV : Kiprah Dakwah Ustadzah Suknah, yang meliputi: perjalanan awal mula berdakwah sampai sekarang, Peran Ustadzah Suknah dalam Meningkatkan Kehidupan Keagamaan Perempuan di Desa Cisalam, Respon Publik Terhadap Dakwah Ustadzah Suknah, dan Dukungan dan Hambatan Ustadzah Suknah dalam berdakwah.

BAB V : Penutup, bab ini merupakan bab terakhir, yang membahas tentang: Kesimpulan dan Saran, setelah melakukan penelitian **Kiprah Dakwah Ustadzah Suknah**, di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten.

BAB II

KONDISI MASYARAKAT DESA CISALAM DAN BIOGRAFI USTADZAH SUKNAH

A. Profil Desa Cisalam.

1. Sejarah Desa Cisalam.

Desa Cisalam merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten, Desa Cisalam terbentuk dari hasil pemekaran Wilayah Desa Sindang Mandi pada tahun 1982.³²

Menurut beberapa tokoh masyarakat, asal mula nama Cisalam di ambil dari dua kata yang berasal dari kata: “CI dan SALAM”. Kata “CI” yang berasal dari bahasa Sunda, yaitu: “CAI”, yang artinya adalah Air, kemudian kata “SALAM”, yang berasal dari bahasa Arab, yaitu: “SALAMAH”, yang memiliki arti, yaitu: Selamat. Maka Desa yang diberikan

³² Arsyudin, Tokoh Masyarakat Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis di rumahnya, tanggal 15 November 2018.

nama Desa Cisalam ini, memiliki arti yaitu Desa Air Keselamatan.³³

Sejarah Air Keselamatan ini berawal dari tragedi perang Sambolon dan Pabuaran, yang berada di Kecamatan Padarincang. Perang ini terjadi pada tahun 1948 dan 1949. Masyarakat Desa Cisalam mengambil air bersih yang berada di Kampung Cisalam, yang sekarang telah menjadi Desa Cisalam.³⁴

Sisa-sisa korban peperangan dari kedua pihak melarikan diri ke Desa ini, kemudain mengambil air dari sumber mata air di Desa Cisalam, untuk membersihkan tubuh mereka. Setelah merasa aman dari situasi perang, mereka memutuskan untuk menetap dan tinggal di Desa ini, kemudian menamai Desa ini dengan nama “Cisalam” yang berarti “air keselamatan”.³⁵

³³ Arsyudin, Tokoh Masyarakat Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, hasil wawancara....., tanggal 15 November 2018.

³⁴ Arsyudin, Tokoh Masyarakat Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, hasil wawancara....., tanggal 15 November 2018.

³⁵ Arsyudin, Tokoh Masyarakat Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, hasil wawancara....., tanggal 15 November 2018.

2. Kondisi Geografis.

Desa Cisalam merupakan salah satu Desa yang berada di Wilayah Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten, yang dilihat dari letak geografisnya, Desa Cisalam terletak dibatas Wilayah, antara lain sebagai berikut:³⁶

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sindangsari.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Curug Agung.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Baros.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sindang Mandi.

Sedangkan jarak dari Desa Cisalam, ke Pusat Pemerintahan Kecamatan, yaitu: 4 km, jarak ke Pusat Pemerintahan Ibu Kota Kabupaten Serang, yaitu: 11 km, sedangkan jarak ke Pusat Pemerintahan Ibu Kota Provinsi adalah 7 km, dan jarak ke Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara adalah 150 km.³⁷

³⁶Profil Desa Cisalam tahun 2014.

³⁷ M. Tohli, Kepala Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 15 November 2018.

3. Kondisi Demografis.

Adapun Luas Wilayah Desa Cisalam memiliki luas seluas 433 Ha/m², dengan rincian penggunaan sebagaimana pada table.1 yaitu, sebagaiberikut:

Table.1

Luas Wilayah Desa Cisalam Kecamatan Baros.

Luas Pemukiman	24 Ha
Luas Perkantoran	0.03 Ha
Luas Pertanian	269, 47 Ha
Luas Perkebunan	126,50 Ha
Luas Pertenakan	0,50 Ha
Luas Fasilitas Umum	6,80 Ha
Luas Fasilitas Sosial	1,70 Ha

Jumlah penduduk yang berada di Desa Cisalam berdasarkan data hasil sensus penduduk pada tahun 2014, yang terdata di kantor Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, memiliki penduduk dengan perincianberjumlah diantaranya, sebagai berikut:³⁸

³⁸ Profil Desa Cisalam tahun 2014.

- a. Jenis kelamin: - Laki-laki: 2014 orang.
- Perempuan: 2001 orang.
- b. Kepala keluarga : 971 orang.
- c. Kewarganegaraan WNI : 4.986 orang.
- d. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan :

Adapun jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten, dapat dilihat pada tabel.2 sebagai berikut:³⁹

Tabel.2

Tabel Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Cisalam.

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pendidikan
Sarjana	21 orang
SLTA	632 orang
SLTP	991 orang
SD	910 orang
Tidak menyelesaikan pendidikan	715 orang

³⁹ Profil Desa Cisalam Tahun 2014.

Maka dilihat dari segi pendidikan mayoritas masyarakat Desa Cisalam, yang bersekolah hanya lulusan SD dan SMP atau MTS bahkan banyak diantaranya yang tidak tamat, dikarenakan tidak banyak yang mempunyai biaya operasional sekolah, dan dengan jarak dari Desa Cisalam yang sangat jauh untuk sampai kegedung pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga masyarakat Desa Cisalam tidak terlalu memperdulikan pendidikan.⁴⁰

4. Kondisi Sosial Keagamaan.

Desa Cisalam terletak di Kecamatan baros, Kabupaten Serang Provinsi Banten, dengan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 4.986 jiwa dari 971 KK.Terdiri dari 14 kampung, 14 RT, dan 4 RW.⁴¹

Dari segi sosial tingkat taraf kesejahtraannya cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya gotong royong yang cukup tinggi, dan dengan keramahtamahan masyarakat

⁴⁰ Profil Desa Cisalam tahun 2014.

⁴¹ Profil Desa Cisalam Tahun 2014.

Desa Cisalam, khususnya para perempuan baik dari golongan muda sampai lanjut usia.

Masyarakat di Desa Cisalam memiliki sarana keagamaan yang cukup baik, dengan memiliki lima bangunan masjid dan lima belas musholah, serta adanya empat Pondok Pesantren Salafiyah yang berada di Kampung Daragem, Kampung Korod, Kampung Siranggon dan Kampung Astana.⁴²

Di Desa Cisalam terdapat tujuh Majelis Ta'lim, dan sering digunakan untuk pengajian rutin oleh para perempuan di Desa Cisalam, yang dipimpin oleh Ustadzah Suknah. Tujuh Majelis Ta'lim yang ada di Desa Cisalam terdapat di Kampung Daragem, Kampung Korod, Kampung Cisalam, Kampung Cihunyor, Kampung Cigadeg, Kampung Ciranggon dan Kampung Astana. Semua itu dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat sekitar.⁴³

⁴² M. Tohli, Kepala Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

⁴³ M. Tohli, Kepala Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

B. Biografi Ustadzah Suknah

Ustadzah Suknah lahir pada tanggal 23 Juli 1964, di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten, Ustadzah Suknah merupakan putri ketiga dari pasangan Alm. K.H. Sugiri dan Almh. Hj. Entu Rukiyah.⁴⁴

Ustadzah Suknah, terlahir dari keluarga yang serba berkecukupan. Ustadzah Suknah merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, kakak pertama dan kedua telah meninggal dunia, dan kini Ustadzah Suknah memiliki tiga adik laki-laki dan satu orang adik perempuan yang sekarang masing-masing sudah memiliki kehidupan dengan keluarganya.⁴⁵

Kedua orangtua Ustadzah Suknah merupakan salah satu dari murid K.H Abuya Dimiyati, Ayah-nya merupakan seorang Pemimpin Pengajian di Masyarakat, dan memiliki Pondok Pesantren Salafi dan Madrasah Diniyah, bahkan orangtua-nya sering di undang di setiap acara untuk ceramah, ibunya pun sama sebagai guru ngaji dan ibu rumah tangga. Kedua orangtua

⁴⁴ Ustadzah Suknah, Tokoh Agama di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Wawancara dengan penulis di rumahnya, Tanggal 15 November 2018.

⁴⁵ Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, wawancara dengan penulis di rumahnya, Tanggal 15 November 2018.

Ustadzah Suknah semasa hidupnya merupakan salah satu tokoh agama yang sangat menjadi panutan masyarakat.⁴⁶

Sejak kecil Ustadzah Suknah selalu belajar ilmu agama seperti mengaji ayat suci Al-Qur'an, belajar Ilmu Fikih, Ilmu Tauhid, Ilmu Akhlak, Sholawat, Sejarah Nabi dan Ilmu-ilmu ajaran-ajaran agama Islam yang telah di wahyukan kepada Rasulullah saw, oleh Allah swt melalui Malaikat Jibril. Selain Ustadzah Suknah belajar di Sekolah, Ustadzah Suknah juga belajar di Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Al-Falah milik kedua orangtua-nya.⁴⁷

Pada tahun 1972, Ustadzah Suknah masuk Sekolah Dasar yang belum memiliki gedung, dan semua siswa-siswinya belajar diruangan dapur rumah milik salah satu warga di Kampung Sabelah, yang sekarang sudah menjadi SDN Sindangsari, dan sudah memiliki gedung sendiri dengan ruang kelas dari kelas I SD sampai kelas VI SD.⁴⁸

⁴⁶ Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

⁴⁷ Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara dengan penulis di rumahnya, Tanggal 15 November 2018.

⁴⁸ Ustadzah Suknah, Tokoh Agama di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

Selain Ustadzah Suknah menuntut Ilmu di Sekolah Dasar, Ustadzah Suknah juga belajar ilmu agama Islam bersama-sama dengan para saudara-saudara Ustadzah Suknahyang lainnya, setiap sore haridi Madrasah Diniyah Al-Falahyang berada di Kampung Daragem Desa Cisalam, yang di pimpin oleh ibu dari Ustadzah Suknahsendiri.⁴⁹

Sejak kecilhari-hari Ustadzah Suknah hanya di habiskan untuk belajar dan belajar mengaji baik diSekolah atau pun di Madrasah Diniyah dan di Pondok Pesantren Salafi milik kedua Orangtua Ustadzah Suknah, tetapi Ustadzah Suknah hanya dapat menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar-nya hanya sampai duduk di bangku kelas lima Sekolah Dasar.⁵⁰

Ustadzah Suknah di pinang oleh seorang laki-laki saat usia Ustadzah Suknah menginjak umur enam belas tahun, laki-laki yang menikahi Ustadzah Suknah merupakan anak dari teman kedua orangtua Ustadzah Suknah danberprofesi sama seperti kedua orangtua Ustadzah Suknah. Tidak menunggu waktu lama Ustadzah Suknah punakhirnya memutuskan untuk menikah

⁴⁹Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara...., Tanggal 15 November 2018.

⁵⁰Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara...., Tanggal 15 November 2018.

dengan laki-laki yang bernama Sulkhi, laki-laki pilihan Ustadzah Suknah merupakan seorang Ustadz yang berasal dari Kampung Warung Desa Padasuka Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten.⁵¹

Hasil dari pernikahan antara Ustadzah Suknah dengan Ustadz Sulkhi dikaruniai satu oranganak laki-laki dan tiga orang anak perempuan, anak pertama Ustadzah Suknah dengan Ustadz Sulkhidiberi nama As'aludin, namun anak pertamanya telah meninggal dunia saat masih balita, kemudian Ustadzah Suknah dan Ustadz Sulkhimemiliki anak kedua yang mereka beri nama Siti Maymunah, dan anak ketiga mereka bernama Idoh,dananak terakhir Ustadzah Suknah dan Ustadz Sulkhi diberi nama Sa'diyah.⁵²

Kehidupan Ustadzah Suknah setelah menikahdengan Ustadz Shulkhi menjadi keluarga yang merupakansalah satu keluarga yang cukup terbilang sangat sederhana, karena Ustadzah Suknah merasa sangat bahagia dengan gaya hidup sederhana

⁵¹ Ustadzah Suknah, Tokoh Agama di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil wawancara....., Tanggal15 November 2018.

⁵² Ustadzah Suknah, Tokoh Agama di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil wawancara....., Tanggal15 November 2018

yang tidak berlebih-lebihan, sehingga kebiasaannya ini ia terapkan dalam kehidupan ketiga anak perempuannya yang sekarang sudah masing-masing berkeluarga.⁵³

Ustadzah Suknah pernah berjualan kain keliling saat anak-anak Ustadzah Suknah sudah mulai beranjak dewasa, karena Ustadzah Suknah ingin memiliki penghasilan sendiri untuk membantu sang suami dalam menambah perekonomian keluarganya, Ustadzah Suknah merupakan sosok seorang ibu mengajarkan anak-anaknya untuk menumbuhkan rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama, dan lebih mengutamakan pendidikan ilmu agama dibandingkan dengan pendidikan umum atau duniawi. Ustadzah Suknah juga mendidik anak-anaknya agar lebih mengutamakan urusan untuk kehidupan di akhirat dibandingkan untuk urusan kehidupan di duniawi.⁵⁴

⁵³ Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

⁵⁴ Sa'diyah, Anak Perempuan Ustadzah Suknah, Wawancara dengan penulis di rumahnya, Tanggal 15 November 2018.

BAB III

METODE DAKWAH USTADZAH SUKNAH

A. Metode Dakwah Ustadzah Suknah

Pendekatan dakwah adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses dakwah. Umumnya penentuan pendekatan didasarkan pada mitra dakwah dan suasana yang melingkupinya. Pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan dengan menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.⁵⁵

Dakwah Islamiah tiada lain merupakan kegiatan mengomunikasikan ajaran-ajaran Allah swt, yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, agar manusia mengambilnya untuk menjadi jalan hidupnya. Adapun pelaksanaannya harus dilakukan melalui sifat-sifat komunikasi dengan cara selalu berhubungan dengan Allah swt, dan persaudaraan dengan sesama umat.⁵⁶

⁵⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), P. 347.

⁵⁶ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. Ke- I, P. 3.

Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode dakwah adalah cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan materi dakwah (Islam).⁵⁷

Metode dakwah dalam Qur'an, salah satunya merujuk kepada Qur'an Surat An-Nahl ayat 125. Sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dalam dakwahnya, Ustadzah Suknah memiliki keahlian dalam membaca Al-Qur'an, sehingga Ustadzah Suknah mengajarkan masyarakat membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan *Tajwid*. Ustadzah Suknah juga mahir dalam

⁵⁷Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), Cet. Ke- I, P. 8.

bersholawatan karena Ustadzah Suknah juga belajar *Kitab Berjanji* dengan gurunya, sehingga dalam dakwahnya Ustadzah Suknah mengajarkan sholawat-sholawat Nabi.⁵⁸

Ustadzah Suknah dalam dakwahnya menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu:

- a. Metode Nasihat, kata Nasihat berasal dari kata bahasa Arab, dari kata kerja “Nashaha” yang berarti “khalasha” yaitu murni dan bersih dari segala kotoran, juga berarti “khata” yaitu menjahit. Sebagian ahli ilmu berkata nasihat adalah perhatian hati terhadap yang dinasihati siapapun dia. Nasihat adalah salah satu cara dari *al-mau'izah al-hasanah* yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sangsi dan akibat.⁵⁹

Ustadzah Suknah dalam dakwahnya menggunakan metode nasihat, dan selalu memberikan nasihat-nasihat seperti akhlak terpuji yang dimiliki oleh para Nabi saw, agar

⁵⁸Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara dengan..., Tanggal 18 Januari 2019.

⁵⁹ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), P. 242.

perempuan di Desa Cisalam dapat terhindar dari sifat-sifat yang tidak disukai oleh Allah swt.⁶⁰

- b. Metode Kisah, Ustadzah Suknah dalam dakwahnya menjadikan metode kisah (*historical method*) sebagai salah satu cara dalam menyampaikan pesan-pesan Islam untuk melaksanakan pengajian yang memerlukan ilustrasi penjelasan dengan kisah, seperti kisah Nabi saw dan ketika memperingati acara Maulid Nabi saw.⁶¹
- c. Metode Tanya Jawab, Ustadzah Suknah dalam dakwahnya melakukan metode tanya jawab dengan para jamaahnya, tujuan Ustadzah Suknah dalam penerapan metode ini agar Ustadzah Suknah dapat menjawab dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan dari para jamaahnya secara langsung saat ceramah dan pengajian tersebut. Sehingga para murid Ustadzah Suknah dapat memahami secara terperinci jika

⁶⁰ Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara dengan penulis dirumahnya, Tanggal 18 Januari 2019.

⁶¹ Ustadzah Suknah, ‘‘Riwayat Hidup,’’Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

merasa ada kekeliruan dari pesan dakwah yang telah disampaikan oleh Ustadzah Suknah, dengan cara menanyakan sesuatu yang ingin ditanyakan kepada Ustadzah Suknah.⁶²

- d. Metode Dialog, Ustadzah Suknah dalam dakwahnya, melakukan ceramah sekaligus memimpin pengajian dengan cara berdialog langsung antara Ustadzah Suknah dengan para perempuan-perempuan yang menjadi muridnya dalam kegiatan pengajian yang dipimpin olehnya.⁶³

Dakwah Ustadzah Suknah yang menggunakan metode dialog dan tanya jawab yang secara konseptual termasuk metode dakwah *Bi-Al-Mujadalah*, yaitu ungkapan dari suatu perdebatan antara dua pandangan yang berbeda untuk menyampaikan kebenaran yang bertujuan membawa kejalan Allah, melalui tukar pikiran yang baik, ilmiah, rasional dan objektif. Mujadalah dalam dakwah merupakan kegiatan tukar pikiran antara satu dengan lainnya karena latar belakang

⁶²Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

⁶³ Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

pengetahuan berbeda, seperti ketika berhadapan dengan al-Kitab. Berdebat dengan al-Kitab dalam Islam dilarang kecuali dengan cara baik.⁶⁴

- e. Metode Bi- Lisan Al-Haal, secara etimologis dakwah *bi lisan al-haal* merupakan penggabungan dari tiga kata yaitu: kata dakwah, kata lisan dan al-haal. Kata dakwah berasal dari akar kata *da'a. yad'u, da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru. Kata lisan berarti bahasa sedangkan kata al-haal berarti hal atau keadaan. Lisan al-haal mempunyai arti yang menunjukkan realitas sebenarnya, jika ketiga kata tersebut digabungkan maka dakwah bi lisan al-haal mengandung arti “memanggil, menyeru, dengan menggunakan bahasa keadaan” atau “menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata.”⁶⁵

Metode dakwah Bi-Al-Hal (*da'wah bi-al-lisan al-hal*), yakni cara dakwah dengan pendekatan tindakan nyata atau dakwah dengan “amal saleh”. Dalam Al-Qur'an, ajakan

⁶⁴ Azyumardi Azra, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), Cet. Ke-1, P. 123.

⁶⁵ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah.....*, P. 215.

(dakwah) dan perbuatan baik (amal saleh) digandengkan, sehingga dipahami bahwa perkataan/ucapan dan perbuatan harus seirama. Terlepas dari perbedaan dimasukkannya dakwah *bi-al-hal* itu kepada media atau cara, maka dalam tulisan ini dipahami bahwa dakwah *bi-al-hal* adalah salah satu metode dakwah, yaitu kegiatan dakwah melalui aksi, tindakan atau perbuatan nyata.⁶⁶

Ustadzah Suknah dalam penyampaian informasi atau pesan dakwah yang disampaikannya menggunakan metode dakwah *da'wah bi-al-lisan al-hal*, ceramah atau komunikasi yang di sampaikan secara langsung oleh Ustadzah Suknah kepada para perempuan yang menjadi jamaahnya atau muridnya.⁶⁷

Murid-murid Ustadzah Suknah selain dapat belajar ilmu agama dengan Ustadzah Suknah, mereka pun dapat berdialog langsung dengan Ustadzah Suknah serta dan mereka merasa tertarik karena Ustadzah Suknah selalu

⁶⁶Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah.....*, P. 12.

⁶⁷Siti Julaha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

memberikan jawaban yang mengundang candatawa disaat salah satu murid Ustadzah Suknah ada yang mengajukan pertanyaan yang merupakan persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁸

Majlis Ta'lim merupakan salah satu tempat yang selalu Ustadzah Suknah gunakan untuk melakukan dakwahnya, untuk membahas suatu ilmu ajaran-ajaran agama Islam yang di anjurkan oleh Nabi Muhammad saw atas perintah Allah swt, serta ajaran tersebut Ustadzah Suknah sampaikan langsung kepada para perempuan-perempuan yang menjadi muridnya.⁶⁹

Berdasarkan metode-metode dakwah tersebut, maka metode dan teknik dakwah Ustadzah Suknah dapat diklasifikasi, sebagai berikut:

1. Metode Ceramah atau *muhadlarah* atau merupakan metode yang sering digunakan oleh Ustadah Suknah untuk berdakwah, dengan bercemarah di majlis taklim

⁶⁸Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

⁶⁹Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

saat memimpin pengajian dan mengisi acara untuk berceramah.⁷⁰

2. Metode Diskusi, Ustadzah Suknah dalam dakwahnya selalu menggunakan metode diskusi dengan cara tanya jawab antara Ustadzah Suknah dengan dengan murid-muridnya, pada saat kegiatan ceramahnya, dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban.⁷¹

B. Akhlak Dakwah

Akhlak bersumber dari akal (rasional), adalah wujud dari tabiat hakiki manusia sebagai makhluk berpikir. Karakter akhlak ini adalah tindakan yang bersifat diusahakan dengan bebas, merdeka, dan penuh pertimbangan.⁷²

⁷⁰ Ustadzah Suknah, ‘‘Riwayat Hidup,’’Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

⁷¹ Ustadzah Suknah, ‘‘Riwayat Hidup,’’Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

⁷²Samahatusy Syaikh Abdul Aziz, *Dakwah & Akhlak Da'i*, (Yogyakarta: Pustaka Al Haura', 2000), Cet. Ke-I, P. 59

Perbuatan yang bersumber dari pertimbangan rasional ini merupakan bentuk perbuatan utama. Karena itu, kehidupan hakiki yang dituju oleh akhlak adalah mencapai keridhaan ilahi melalui daya pikir dengan istilah *Hayat Al-Haqiqat Li Al-Nas Al-'Aqilah Al-Khalidah* (kehidupan hakiki bagi jiwa yang senantiasa berpikir). Untuk mencapai kualitas akhlak dimaksud, seseorang juga harus melepaskan diri dari ketergantungan materi, disamping harus memupuk cinta untuk bisa sampai kepada kualitas kedekatan diri dengan Sang Pencipta.⁷³

Akhlak merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat yang tercela dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji, seperti rasa persaudaraan dan saling tolong menolong antar sesama manusia, sabar, tabah, belas kasihan, pemurah dan sifat-sifat terpuji lainnya. Akhlak yang mulia ini merupakan buah dari imannya dan amal perbuatannya.⁷⁴

Sumber tenaga bagi daya tarik itu tidak lagi terletak pada ilmu, dan tidak pula pada hikmah, ilmu dan hikmah hanya

⁷³ Samahatusy Syaikh Abdul Aziz, *Dakwah & Akhlak Da'i.....*, P. 60.

⁷⁴ Masyhur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral....*, P. 15.

pembuka jalan. Sumber tenaganya sendiri terletak pada *akhlak pribadi* dari pembawa da'wah sendiri.⁷⁵

Ustadzah Suknah dalam perjalanan selama berdakwah, ia belajar dari salah satu nasihat spiritual Ikhwan Al-Safa' bagi perjalanan kehidupan manusia di dunia adalah anjuran untuk mengambil suri teladan perjalanan kehidupan para Nabi, Wali, dan orang-orang salih.⁷⁶

Nabi dan orang-orang salih menjalani kehidupan dunianya dengan akhlak terpuji dan perjalanan hidup seimbang. Mereka adalah sosok yang mencapai kesempurnaan hidup. Karakter ini dapat berada pada manusia apa pun posisinya. Baik sebagai imam-imam penunjuk jalan, para da'i pemberi petunjuk dengan hikmah dan nasihat yang baik, dan pembela-pembela kebenaran Allah swt, di atas dunia.⁷⁷

⁷⁵ Mohammad Natsir, *Fiqhud Dakwah*, (Jakarta: Media Da'wah, 2000), P. 239.

⁷⁶ Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup," Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

⁷⁷ Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Da'wah.....*, P. 65.

Adapun tentang akhlak dan sifat yang seharusnya dimiliki oleh para da'i, diantaranya, sebagai berikut:⁷⁸

- a. Ikhlas, wajib atasnya untuk ikhlas untuk Allah swt tanpa mengharapkan pujian dan kemasyhuran yang mereka tuju dalam mengajak kepada Allah hanyalah wajahnya, sebagaimana firman Allah swt:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي
 وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

“Katakanlah: *"Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik"*. (QS. Yusuf: 108).

Ustadzah Suknah melakukan sesuai dengan anjuran-anjuran yang menjadi perintah Allah swt dan sabda Rasulullah saw, maka Ustadzah Suknah selama berdakwah tidak pernah mengharapkan balasan atau imbalan dari

⁷⁸ Samahatusy Syaikh Abdul Aziz, *Dakwah & Akhlak Da'i*,, P. 62.

siapapun, Ustadzah Suknah merasa senang jika apa yang dimilikinya dapat bermanfaat untuk semua orang.⁷⁹

- b. Ilmu, dakwah haruslah dengan *bashiroh*, yaitu ilmu. Maka wajib untuk penuntut ilmu dan *da'i* untuk menggunakan *bashiroh* ketika berdakwah dan mencermati apa yang ia dakwahkan dengan dalil-dalilnya.⁸⁰

Ustadzah Suknah sejak kecil sudah dididik ilmu agama oleh kedua orangtuanya, sehingga Ustadzah Suknah lebih memahami ilmu agama dari pada ilmu pengetahuan umum, dan semua ilmu yang dimiliki oleh Ustadzah Suknah merupakan warisan dari kedua orangtua Ustadzah Suknah.⁸¹

- c. Lemah lembut dan sabar, seorang dakwah hendaklah memiliki kesiapan mental untuk memikul semua beban dakwah sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw. Jangan terburu-buru, keras, dan kasar. Kewajibanmu

⁷⁹Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

⁸⁰ Samahatusy Syaikh Abdul Aziz, *Dakwah & Akhlak Da'i.....*, P. 62.

⁸¹Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

untuk sabar dan lembut dalam berdakwah.⁸² Sebagaimana firman Allah swt, berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُمْ
 بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
 وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125).

Ustadzah Suknah dalam berdakwah selalu bersikap lemah lembut dan bersabar untuk mendidik murid-muridnya dalam mengajarkan ilmu agama, Ustadzah Suknah tidak pernah mengeluh dan marah.⁸³

d. Menjadi teladan dalam dakwahnya, Ustadzah Suknah merupakan perempuan pendakwah di Desa Cisalam yang teladan di Desa Cisalam, karena mengamalkan apa yang

⁸² Samahatusy Syaikh Abdul Aziz, *Dakwah & Akhlak Da'i*....., P. 64.

⁸³ Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

didakwahkan, bukan meninggalkan apa yang dia dakwahkan.⁸⁴

Selama Ustadzah Suknah berdakwah, kemudian memimpin pengajian, serta berdirinya Madrasah Diniyah miliknya yang diberi nama Al Falah sampai sekarang yang berada di Kampung Astana tidak jauh dari rumahnya. Ustadzah Suknah tidak pernah memasang tarif bayaran untuk membayar jasanya, ia tidak pernah mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun dan dari siapa pun, karena Ustadzah Suknah melakukan semua itu dengan penuh ke-ikhlasan dan sungguh-sungguh ingin mengamalkan apa yang ia miliki agar bermanfaat dan berguna untuk orang banyak.⁸⁵

C. Materi Dakwah Ustadzah Suknah.

Materi atau pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Suknah dalam dakwahnya yaitu, diantaranya sebagai berikut:

⁸⁴Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

⁸⁵ Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

- a. Membaca Al-Qur'an, Ustadzah suknah memiliki keahlian dalam membaca Al-Qur'an, sehingga Ustadzah Suknah mengajarkan masyarakat satu persatu secara bergantian untuk belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan *Tajwid*, karena menurut Ustadzah Suknah dengan cara cepat seperti inilah masyarakat akan dapat membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.⁸⁶

Masyarakatpun sama sekali tidak merasa keberatan atau pun merasa malu, bahkan masyarakat mau menunggu berganti-gantian untuk dapat belajar membaca Al-Qur'an karena dengan cara seperti ini mereka dapat belajar langsung dengan Ustadzah Suknah dan dapat diketahui langsung titik kesalahannya dimana, dan dapat dibenarkan secara langsung bersama Ustadzah Suknah.⁸⁷

- b. Bersholawat, Ustadzah Suknah juga mahir dalam bersholawatan, karena Ustadzah Suknah juga belajar

⁸⁶ Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara..., Tanggal 18 Januari 2019.

⁸⁷ Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara dengan penulis di rumahnya, Tanggal 18 Januari 2019.

Kitab Berjanji dengan gurunya. Cara Ustadzah Suknah dalam mengajarkan masyarakat untuk melantunkan sholawat Nabi, yaitu dengan menulis ulang macam-macam sholawat yang kemudian diberikan kepada masing-masing masyarakat, kemudian membaca sholawat tersebut secara bersamaan, agar masyarakat dapat dengan mudah mengingatnya dan dapat terus menerus diamalkan disetiap kesempatan.⁸⁸

Masyarakat pun akhirnya secara perlahan dapat bersholawatan sesuai yang diajarkan oleh Ustadzah Suknah yang merujuk kepada *kitab berjanji* tersebut, sehingga masyarakat sudah terbiasa baik setelah atau pun sebelum pengajian dimulai selalu membaca sholawat tanpa terlebih dahulu diperintah oleh Ustadzah Suknah.⁸⁹

- c. Sejarah Nabi saw, Ustadzah Suknah menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat tentang Sejarah Nabi saw, agar mengetahui sosok Rasulullah saw. Ustadzah Suknah

⁸⁸ Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara dengan..., Tanggal 18 Januari 2019.

⁸⁹ Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara..., Tanggal 18 Januari 2019.

menyampaikan sejarah Nabi saw, sesuai dengan yang dijelaskan didalam *Kitab Sirah Nabawiyah*, adapun materi yang disampaikan yaitu, diantaranya mengenai asal muasal tahun gajah, silsilah Rasulullah saw, kelahiran dan masa kecil Rasulullah, masa remaja Rasulullah saw, pernikahan Nabi Muhammad saw dengan Khodijah dan datang wahyu pertama, dakwah secara rahasia, dakwah secara terang-terangan, peristiwa isra' mi'raj dan persiapan Madinah sebagai tempat Hijrah.⁹⁰

Masyarakat pun akhirnya mengetahui tentang Sejarah Nabi saw, bahkan disetiap peringatan Isra' Mi'raj, masyarakat sangat antusias dan berlomba-lomba dalam memperingati Isra' Mi'raj, tersebut.⁹¹

- d. Ilmu Fikih, Ustadzah Suknah juga dalam dakwahnya menyampaikan tentang Ilmu Fikih, yang merujuk kepada empat kitab yaitu: *Kitab Taqrib*, *Kitab Fathul Mu'in*, *Kitab Sapinah Dan Kitab Bulughul Marom*. Ustadzah

⁹⁰Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup,"Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018

⁹¹Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

Suknah menyampaikan materi tentang: *Thaharah, Fardhu Wudhu, Sunah Wudhu, Shalat, Zakat, Puasa, I'tikaf, Pernikahan, Haji dan Umroh*.⁹²

Ustadzah Suknah menyampaikan materi-materi tersebut bertujuan agar masyarakat dapat menghilangkan *hadas, najis*, dan kotoran dari tubuh yang menyebabkan ketidak sah-an dalam beribadah menggunakan air atau tanah yang bersih. Selain itu, Ustadzah Suknah pun bermaksud agar masyarakat dapat melaksanakan ibadah sholat, zakat dan puasa sesuai dengan anjuran yang telah dianjurkan oleh agama Islam berdasarkan perintah-perintah sang maha pencipta yaitu Allah swt, dan larangan-larangan yang Allah swt larang kepada seluruh para umat beragama Islam.⁹³

Dalam penyampaiannya tentang materi *i'tikaf* saat berdakwah, Ustadzah Suknah bermaksud agar masyarakat

⁹²Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup,"Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten,Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

⁹³ Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup,"Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten,Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

lebih sering mengunjungi rumah-rumah Allah swt dibandingkan tempat-tempat yang sama sekali Allah swt tidak menyukainya. Selain itu, meskipun Ustadzah Suknah baru akan pergi haji dan sama sekali belum pernah pergi haji atau pun umroh, tetapi Ustadzah Suknah bermaksud untuk membangkitkan rasa keinginan masyarakat untuk beribadah yang merupakan salah satu rukun Islam yaitu: pergi haji atau pun pergi umroh jika mampu dan jika tidak mampu maka tidak masalah.⁹⁴

Dengan dijelaskannya materi-materi diatas oleh Ustadzah Suknah kepada masyarakat khususnya para perempuan-perempuan yang merupakan anak murid Ustadzah Suknah menjadi mengetahui tentang tata cara membersihkan diri ketika tidak ada air, masyarakat pun dapat melaksanakan sholat, wudhu dan zakat sesuai dengan anjuran Islam, sedikit demi sedikit masyarakat mulai melaksanakan Ibadan haji dan umroh, bahkan materi yang Ustadzah Suknah sampaikan tentang i'tikaf

⁹⁴ Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup," Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

membuat masyarakat untuk pergi dan berdiam didalam masjid untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.⁹⁵

Materi yang menjelaskan menyangkut pernikahan memiliki porsi yang sangat tinggi didalam masyarakat, para perempuan-perempuan dapat mengetahui salah satunya yaitu tentang akhlak pernikahan, sehingga para perempuan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁶

- e. Akhlak, Ustadzah Suknah juga mengajarkan tentang Akhlak yang dibahas didalam *Kitab Ta'lim Muta'lim, Akhlak Lil Banen, Fikih Mualamah Mazhab Syafi'i Dan Ihya Ulumudin*. Dan didalamnya membahas materi tentang ilmu, akhlak kepada guru, tawakal, akhlak dan adab seorang anak, anak yang suka menyakiti orangtua, tentang jual beli, dan kehidupan dalam bermasyarakat.⁹⁷

⁹⁵ Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara..., Tanggal 18 Januari 2019.

⁹⁶ Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara..., Tanggal 18 Januari 2019.

⁹⁷ Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup," Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara..., Tanggal 15 November 2018.

Tujuan Ustadzah Suknah itu adalah agar masyarakat tetap memiliki semangat dalam menuntut ilmu dengan siapapun, dimanapun dan kapanpun, dan memiliki akhlak terpuji terhadap seorang yang menjadi gurunya dalam menuntut ilmu, Ustadzah Suknah pun menyampaikan materi tentang tawakal bermaksud agar masyarakat dapat berserah diri sepenuhnya kepada Allah swt dalam menghadapi ujian yang Allah swt berikan kepada umatnya, dan dalam menunggu hasil dari apa yang telah dilakukan.⁹⁸

Ustadzah Suknah pun bermaksud agar seorang anak dapat memiliki akhlak terpuji dan adab yang baik terhadap kedua orangtuanya, dan untuk tidak menyakiti hati kedua orangtua yang telah mengurus dan membesarkan seorang anak. Selain itu, Ustadzah Suknah juga bermaksud agar masyarakat dapat melakukan jual – beli yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam, dan

⁹⁸Ustadzah Suknah, ‘‘Riwayat Hidup,’’Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

Ustadzah Suknah juga bermaksud agar masyarakat menerapkan akhlak terpuji dalam bermasyarakat dikehidupan sehari-hari.⁹⁹

Pengaruh Ustadzah Suknah menyampaikan materi tentang menuntut ilmu membuat masyarakat baik golongan muda atau pun tua untuk tetap menuntut ilmu bersama-sama, dan berakhlak baik terhadap guru yang telah membimbingnya dalam menuntut ilmu, masyarakat juga dapat berserah diri kepada Allah swt dalam menghadapi ujian yang Allah swt berikan tanpa terus menerus mengeluh kepada sang maha kuasa.¹⁰⁰

Selain itu juga, masyarakat dapat menerapkan akhlak dan adab seorang anak kepada kedua orangtua sekaligus mengajarkan anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk tidak menyakiti hati kedua orangtua yang telah banyak berjasa. Bahkan masyarakat dapat

⁹⁹Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup," Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

¹⁰⁰Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

melakukan rukun dan syarat jual – beli yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam, dan Ustadzah Suknah juga menerapkan akhlak terpuji dalam bermasyarakat dikehidupan sehari-hari.¹⁰¹

- f. Ilmu Tauhid, Ustadzah Suknah dalam dakwahnya menyampaikan materi tentang ilmu tauhid yang merujuk kepada *Kitab Tijan Durori*, *Kitab Ahlusunnah Wal Jamaah* dan *Kifayatul Awam*, yang membahas tentang sifat-sifat Rasulullah saw, sifat-sifat Allah swt, rukun iman, nama-nama dan sifat malaikat yang wajib diketahui, nabi Muhammad saw merupakan Nabi yang terakhir, jumlah dan nama-nama Nabi yang wajib diketahui, dua puluh sifat mustahil bagi Allah swt, sifat jaiz para Rasul, makna tauhid لا اله الا الله.¹⁰²

Tujuan Ustadzah Suknah menyampaikan materi-materi tersebut bermaksud agar masyarakat dapat

¹⁰¹ Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

¹⁰² Ustadzah Suknah, ‘‘Riwayat Hidup,’’Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

mengetahui sifat-sifat Rasulullah saw, sifat-sifat Allah swt, rukun iman, nama-nama dan sifat-sifat malaikat yang wajib diketahui, agar masyarakat dapat mengetahui bahwa baginda Nabi Muhammad saw adalah Nabi yang terakhir, agar masyarakat dapat mengetahui jumlah dan nama-nama Nabi yang wajib diketahui, agar masyarakat dapat mengetahui dua puluh sifat mustahil bagi Allah swt, agar masyarakat dapat mengetahui sifat jaiz para Rasul, dan agar masyarakat dapat mengetahui tentang makna tauhid لا اله الا الله.¹⁰³

Selain itu juga tujuan Ustadzah Suknah dalam mengajarkan materi-materi tersebut untuk meyakinkan keyakinan masyarakat dalam keimanannya, bahwa Tuhan umat beragama Islam itu ada dan hanya satu yaitu Allah swt yang menciptakan langit dan bumi serta isinya.¹⁰⁴

¹⁰³ Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup," Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

¹⁰⁴ Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup," Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

Materi tentang ilmu tauhid yang Ustadzah Suknah sampaikan membuat masyarakat dapat meyakini bahwa Allah itu ada, dan masyarakat menjadi mengetahui tentang sifat-sifat Rasulullah saw, sifat-sifat Allah swt, dan sifat-sifat malaikat yang wajib diketahui, sehingga menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat didalam kehidupan sehari-hari agar meniru sifat-sifat terpuji para rasul dan malaikat-malaikat ciptaan Allah swt, masyarakat pun menjadi mengetahui bahwa tidak ada lagi Nabi selain Nabi Muhammad saw.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

BAB IV

**KIPRAH DAN PERAN USTADZAH SUKNAH DALAM
MENINGKATKAN KEHIDUPAN KEAGAMAAN
PEREMPUAN DI DESA CISALAM**

A. Kiprah Dakwah Ustadzah Suknah

Kiprah atau yang sering kita kenal yaitu perjalanan atau kisah, maka yang dimaksud dengan kiprah dakwah Ustadzah Suknah adalah perjalanan karir dakwah Ustadzah Suknah mulai dari awal berdakwah sampai sekarang.

Ustadzah Suknah mulai berdakwah saat berusia dua puluh tiga tahun, saat itu Ustadzah Suknah mengalami kegagalan dalam pernikahannya dengan Ustadz Sulki, yang telah dikaruniai empat orang anak, pernikahan tersebut hanya bertahan selama lima tahun. Sehingga Ustadzah Suknah memutuskan untuk fokus membesarkan dan mendidik putri-putrinya dengan hasil kerja kerasnya sendiri.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Ustadzah Suknah, Tokoh Agama di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Wawancara...., Tanggal 15 November 2018.

Semenjak kegagalan Ustadzah Suknah dalam mempertahankan pernikahan rumah tangga yang telah di bangunnya selama lima tahun itu, Ustadzah Suknah lebih memfokuskan diri untuk lebih memahami dan mempelajari ilmu-ilmu agama yang telah di ajarkan oleh kedua orangtuanya dan ilmu yang telah di wariskan oleh guru orangtuanya dan guru Ustadzah Suknah sendiri, sekaligus untuk mengobati dan menghilangkan rasa sakit hatinya atas kekecewaan Ustadzah Suknah terhadap sang mantan suami.¹⁰⁷

Ustadzah Suknah lebih sering ikut menemani sang ibunda pergi disetiap ada undangan untuk berdakwah di acara-acara Maulid Nabi saw, dan acara keagamaan lainnya. Selain itu juga, Ustadzah Suknah sering ikut menghadiri acara pengajian ibu-ibu yang di pimpin oleh ibu-Nya, dan Ustadzah Suknah juga ikut belajar kembali di Madrasah Diniyah Al-Falah.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Ustadzah Suknah, Tokoh Agama di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Wawancara...., Tanggal 15 November 2018.

¹⁰⁸ Ustadzah Suknah, Tokoh Agama di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Wawancara...., Tanggal 15 November 2018.

Berawal ketika umur Ustadzah Suknah menginjak sekitar dua puluh tiga tahun, saat ibu Ustadzah Suknah mendapatkan undangan untuk ceramah diacara maulid Nabi saw, tetapi saat itu ibu Ustadzah Suknah jatuh sakit dan tidak dapat untuk memenuhi undangan dalam acara maulid Nabi saw tersebut, kemudian ibu Ustadzah Suknah meminta Ustadzah Suknah untuk menggantikannya.¹⁰⁹

Ustadzah Suknah pun mulai memberanikan dirinya untuk hadir memenuhi undangan dalam acara maulid Nabi saw, untuk menggantikan ibunya yang sedang sakit. Sehingga ini merupakan pertama kalinya Ustadzah Suknah dalam memberikan ceramah atau berdakwah dihadapan orang banyak disuatu acara, dengan penuh rasa kurang percaya dirisaat berdiri diatas panggung.¹¹⁰

Ustadzah Suknah merasa seperti sedang bermimpi, saat itu Ustadzah Suknah menceritakan tentang kisah Rasulullah saw, dan ternyata para tamu undangan menyukai-Nya.Semenjak itulah

¹⁰⁹ Ustadzah Suknah, Tokoh Agama Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten,hasil wawancara..., tanggal 15 November 2018.

¹¹⁰ Ustadzah Suknah, Tokoh Agama Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten,hasil wawancara..., tanggal 15 November 2018.

Ustadzah Suknah mulai di kenal dan di panggil dalam satu acara ke acara lainnya untuk mengisi diacara tersebut.Bahkan bukan hanya dipanggil atau diundang untuk berdakwah saja, tetapi Ustadzah Suknah juga di panggil dalam setiap acara pengajian khususnya pengajian para perempuan untuk berceramah sekaligus memimpin pengajian tersebut, sampai sekarang.¹¹¹

Tidak banyak yang mengetahui hal tersebut, dan Masyarakat di Kampung Astana tempat di mana Ustadzah Suknah tinggal pun tidak ada yang mengetahui dengan aktivitas Ustadzah Suknah yang sering berdakwah dan memimpin pengajian, bahkan sampai sang ibunda Ustadzah Suknah meninggal dunia di usia lima puluh tahun, tidak mengetahui bahwa Ustadzah Suknah sudah mulai melakukan aktivitas berdakwah dari setiap acara ke acara lain, dan sudah mulai memimpin pengajian di Masyarakat.¹¹²

¹¹¹Ustadzah Suknah, Tokoh Agama Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten,hasil wawancara..., tanggal 15 November 2018.

¹¹²Ustadzah Suknah, Tokoh Agama Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten,hasil wawancara..., tanggal 15 November 2018

Ustadzah Suknah sampai di fitnah dan di benci oleh masyarakat di Kampung Astana, karena Ustadzah Suknah yang sering bepergian dan pulang sampai malam hari. Masyarakat berpikir bahwa Ustadzah Suknah hanya mencari hiburan untuk menghibur dirinya, yang sedang kesepian karena dengan statusnya yang sudah menjadi janda anak tiga.¹¹³

Ustadzah Suknah sama sekali tidak marah, Ustadzah Suknah lebih memilih diam dan tetap bersemangat dalam menjalankan dakwah yang baru dimulainya, meski hatinya terasa sakit namun Ustadzah Suknah tetap memilih diam dan bersabar.¹¹⁴

Ustadzah Suknah selalu meyakinkan dirinya bahwa Allah swt, tidak pernah tidur dan pasti akan selalu ada hikmah di balik semua ujian hidup yang telah di alaminya. Ustadzah Suknah selalu berserah diri kepada Allah swt, dan berdoa agar Allah swt, membukakan pintu hati untuk orang-orang yang telah menyakiti

¹¹³ Ustadzah Suknah, Tokoh Agama Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, hasil wawancara..., tanggal 15 November 2018.

¹¹⁴ Sa'diyah, Anak Perempuan Ustadzah Suknah, hasil wawancara..., Tanggal 15 November 2018.

dan memfitnahsampa membuat hatinya terasa sakit, agar orang-orang tersebut dapat melihat kebenaran yang sebenarnya benar.¹¹⁵

Setelah selama satu tahun Ustadzah Suknah merasa terdzolimi di Kampung halamannya sendirisampa hatinya terasa sangat sakit, dan pada akhirnya masyarakat di Kampung tempat tinggal Ustadzah Suknah yaitu Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, masyarakat dapatmengetahui penyebab yang sebenarnya Ustadzah Suknah sering bepergian dan pulang malam.¹¹⁶

Berawal dari Masyarakat yang melihat seorang laki-laki dewasa yang sedang duduk dari pagi sampai malamhari menunggu Ustadzah Suknah didepan rumahUstadzah Suknah, saat itu di rumah Ustadzah Suknah sedang sepi tidak ada siapa-siapa dan laki-laki tersebut bermaksud untuk mengundang Ustadzah Suknah untuk berdakwah dalam acara maulid Nabi saw. Dan semenjak itulah masyarakat di Kampung Astana Desa

¹¹⁵Sa'diyah, Anak Perempuan Ustadzah Suknah, hasil wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

¹¹⁶Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup," Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018

Cisalam Kecamatan Baros, mengetahui bahwa ternyata Ustadzah Suknah adalah seorang perempuan yang suka melakukan dakwah.¹¹⁷

Kemudian Ustadzah Suknah diminta oleh ayahnya untuk mengajarkan ilmu yang dimilikinya di Madrasah Diniyah Al-Falah, yang sekarang sudah pindah ke Kampung Astana dan sudah berdiri selama 70 tahun, bahkan Ustadzah Suknah juga mulai diminta untuk memimpin pengajian mingguan di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros, oleh masyarakat. Dan semenjak itulah Ustadzah Suknah semakin kebanjiran job dan namanya mulai banyak dikenal oleh masyarakat khususnya di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, sampai sekarang ini.¹¹⁸

Selain Ustadzah Suknah memimpin pengajian di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros, Ustadzah Suknah juga mengajar di Madrasah Diniyah Al-Falah, Ustadzah

¹¹⁷Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

¹¹⁸Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

Suknah juga memimpin pengajian ibu-ibu di tiga Kecamatan, yaitu: Kecamatan Baros, Kecamatan Ciomas, dan Kecamatan Curug.¹¹⁹ Setiap harinya Ustadzah Suknah memiliki jadwal rutin untuk memimpin pengajian, jadwal pengajian dapat dilihat pada tabel.3 berikut ini:¹²⁰

Tabel.3
Jadwal Ustadzah Suknah dalam mengisi Pengajian dan Dakwah:

Hari	Pukul	Alamat	
		Kampung	Kecamatan
Senin	08:00 wib s/d 11:00 wib	Sabelah	Ciomas
Selasa	08:00 wib s/d 11:00 wib	Sukerta	Ciomas
	14:00 wib s/d 15:30 wib	Sengir	Baros
Rabu	08:00 wib s/d 10:30 wib	Sabelah Elor	Baros
Kamis	08:30 wib s/d 10:30 wib	Astana	Baros
	14:00 wib s/d 15:30 wib	Kadubadak	

¹¹⁹Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

¹²⁰Ustadzah Suknah, ‘‘Riwayat Hidup,’’Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018

Jumat	08:30 wib s/d 10:30 wib	Sanding	Ciomas
	14:00 wib s/d 15:40 wib	Paleh	
Sabtu	08:00 wib s/d 10:30 wib	Ciwengker	Curug
	14:00 wib s/d 15:30 wib	Pasir Buah	Ciomas

Setelah enam tahun lamanya menjanda, Akhirnya Ustadzah Suknah bertemu dengan seorang laki-laki yang mampu mengobati luka karena rasa sakit hati yang ia alami terhadap sang mantan suaminya, sekarang Ustadzah Suknah sudah menikah lagi untuk yang kedua kalinya dengan seorang laki-laki yang umurnya jauh lebih muda dibandingkan dengan Ustadzah Suknah. Pernikahan Ustadzah Suknah yang kedua terjalin sudah cukup lama dan masih tetap terjalin sampai sekarang, dan dari pernikahan Ustadzah Suknah yang kedua sampai sekarang tidak dikarunia seoranganak.¹²¹

Tidak lama setelah Ustadzah Suknah menikah lagi, Ustadzah Suknah harus kehilangan ayahnya untuk selamanya. Ayah Ustadzah Suknah meninggal dunia tepat di usia enam puluh

¹²¹Ustadzah Suknah, “Riwayat Hidup,”Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

tahun setelah sang ibunda Ustadzah Suknah meninggal dunia setelah sepuluh tahun meninggalkannya. Dan semenjak kedua orangtua Ustadzah Suknah meninggal dunia, semua harta peninggalan dari kedua orangtua-nya di berikan kepada anak-anaknya termasuk Ustadzah Suknah.¹²²

Ustadzah Suknah lebih memilih dan memutuskan untuk meneruskan Madrasah Diniyah Al-Falah, yang telah didirikan oleh orangtuanya, dan mengelolanya sampai sekarang sudah di akui oleh Negara dan memiliki tenaga mengajar sebanyak lima orang, yaitu: Yani, Idoh, Yayah, Dani dan Ustadzah Suknah sebagai Ketua Madrasah Diniyah Al-Falah, sekaligus ikut langsung mengajar di Madrasah Diniyah Al-Falah.¹²³

Sedangkan kedua orangtua Ustadzah Suknah memberikan Pondok Pesantren Salafi yang telah didirikan oleh kedua orangtuanya kepada Ustadzah Suknah, untuk di lanjutkan dan dikelola oleh Ustadzah Suknah agar dapat terus berkembang semakin baik. Namun Ustadzah Suknah menolaknya, karena

¹²²Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

¹²³Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

Ustadzah Suknah merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya untuk mengelola Pondok Pesantren Salafi peninggalan orangtuanya yang belum memiliki nama sampai sekarang, sehingga Ustadzah Suknah memberikan Pondok Pesantren Salafi tersebut kepada adik laki-laki Ustadzah Suknah untuk tetap dilanjutkan dan dikelolanya sampai sekarang.¹²⁴

Ustadzah Suknah dalam setiap mengisi acara untuk berdakwah selalu diberikan bayaran dengan nominal yang tidak kecil nilainya, dan Ustadzah Suknah tidak pernah memasang harus seberapa besar nominal yang harus dikeluarkan oleh masyarakat untuk Ustadzah Suknah di setiap mengisi acara untuk berdakwah atau pun dalam memimpin pengajian di Masyarakat.¹²⁵

Ustadzah Suknah sangat ikhlas dan benar-benar berniat untuk mengamalkan ilmu yang di milikinya, agar bermanfaat bagi semua orang yang mau belajar dengannya, sehingga Ustadzah Suknah tidak pernah mengharapkan apa pun

¹²⁴ Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

¹²⁵ Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara..., Tanggal 18 Januari 2019.

dari apa yang telah ia beri, ia hanya berharap agar apa yang ia beri dari ilmu yang ia miliki dapat bermanfaat untuk seluruh umat Islam.¹²⁶

B. Peran Ustadzah Suknah dalam Meningkatkan Kehidupan Keagamaan Perempuan di Desa Cisalam.

Desa Cisalam merupakan salah satu Desa terpencil yang berada di Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten, lokasinya yang cukup jauh dari perkotaan dan tidak ada angkutan umum yang masuk ke Desa tersebut, sehingga penduduk yang berada di Desa ini khususnya para perempuan di Desa Cisalam, tidak pernah mengenal berapa jauh jarak yang harus di tempuh untuk sampai ketempat yang akan di tuju, sebab mereka sudah terbiasa dengan kondisi lingkungan yang seperti itu.¹²⁷

Hampan keindahan pemandangan tanaman hijau, serta pesona keindahan pesawahan dan udara segar bebas polusi dapat

¹²⁶ Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara..., Tanggal 18 Januari 2019.

¹²⁷ Amalia Nur Rohmah, Pendatang Baru Di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Wawancara dengan penulis di Kampung Astana, Tanggal 18 Januari 2019.

di rasakan kesejukannya di Desa ini pada saat pagi buta, dan menjadi suatu keindahan yang hanya di miliki oleh Desa terpencil ini.

Para perempuan di Desa Cisalam, memiliki sifat yang amat sangat ramah dan tamah, serta memiliki nilai sosial yang cukup tinggi, memiliki budaya dan adat istiadat yang masih kental dan saling membantu, baik dengan sesama masyarakat Desa Cisalam, maupun dengan pendatang baru.¹²⁸

Rasa saling hormat menghormati dan saling menghargai yang cukup tinggi masih dimiliki oleh para perempuan di Desa Cisalam, sehingga hubungan antara masyarakat sekitar menjadi harmonis dan dapat dirasakan oleh siapapun yang berkunjung atau bertamu ke Desa ini, seperti memiliki keluarga baru.

Mayoritas penduduknya beragam Islam, dengan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak: 4.986 jiwa beragama Islam. Para perempuan di Desa ini, selain menjadi seorang Ibu Rumah Tangga yang baik, mereka juga merupakan sosok seorang

¹²⁸Amalia Nur Rohmah, Pendatang Baru Di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

perempuan yang mau bekerja keras untuk masing-masing keluarganya.¹²⁹

Ustadzah Suknah juga sangat berperan baik dalam kehidupan keagamaan perempuan di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten, dengan Ilmu Pengetahuan keagamaan yang dimilikinya, serta suara merdunya dalam membacakan ayat suci Al-Qur'an dan sholawat nabi, sehingga membantu masyarakat khususnya terhadap golongan para perempuan yang masih memiliki tingkat pendidikan keagamaan yang kurang dan diantaranya masih banyak yang tidak mengenal huruf hijaiyah, bahkan masih banyak yang tidak dapat membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹³⁰

Kemudian Ustadzah Suknah mengelola Madrasah Diniyah Al-Falah, untuk mengajarkan membaca ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum tajwidnya

¹²⁹M. Tohli, Kepala Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, Hasil Wawancara...., Tanggal 15 November 2018.

¹³⁰Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara dengan penulis di rumahnya, Tanggal 18 Januari 2019

kepada Masyarakat, sehingga sampai sekarang berkat niat baik dan ketulusan Ustadzah Suknah, sedikit demi sedikit masyarakat sudah dapat membaca Ayat Suci Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan hukum bacaan Tajwidnya.¹³¹

Selain itu juga, para perempuan di Desa Cisalam Kecamatan Baros dapat menghafal dan menyanyikan berbagai macam sholawat-sholawat Nabi saw, karena Ustadzah Suknah rutin mengajarkan dan membiasakan baik sebelum atau pun setelah pengajian untuk selalu mengawalinya dengan membaca sholawat-sholawat Nabi, sehingga Masyarakat pun sudah terbiasa.¹³²

Ustadzah Suknah juga membangkitkan semangat Masyarakat di Desa Cisalam Kecamatan Baros, untuk terus belajar ilmu agama tanpa mengenal usia, mulai dari perempuan-perempuan golongan lansia sampai yang muda, mereka semua tidak malu untuk sama-sama melakukan aktivitas yang sama

¹³¹Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019

¹³²Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

secara bersamaan, dengan penuh rasa semangat untuk belajar membaca ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan Ustadzah Suknah.¹³³

Masyarakat juga memiliki jadwal rutin untuk mengikuti pengajian setiap minggunya yang di laksanakan di Madrasah Al-Falah atas kesepakatan antara Masyarakat dengan Ustadzah Suknah, dan para perempuan-perempuan di Desa Cisalam tidak pernah sampai ketinggalan untuk mengikuti pengajian yang di pimpin oleh Ustadzah Suknah. Sehingga Masyarakat khususnya para perempuan di Desa Cisalam dapat menerapkan dari apa yang telah Ustadzah Suknah ajarkan, dan yang telah Ustadzah Suknah sampaikan dari pesan-pesan dakwah ajaran-ajaran agama Islam yang telah di wahyukan kepada Nabi Muhammad saw, oleh Allah swt melalui malaikat jibril, dalam kehidupan sehari-hari.¹³⁴

¹³³Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

¹³⁴Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

C. Dukungan dan Hambatan dalam Berdakwah

Sejak kecil Ustadzah Suknah sudah dididik oleh kedua orangtuanya dalam ilmu agama, dan kemampuan yang dimiliki oleh Ustadzah Suknah sampai sekarang merupakan warisan dari kedua orangtua Ustadzah Suknah yang merupakan salah satu tokoh agama.¹³⁵

Saat Ustadzah Suknah menginjak umur yang kedua puluh tiga tahun, tumbuhlah rasa keinginan Ustadzah Suknah untuk memulai memantapkan hati dan pikirannya untuk lebih mendekati diri lagi kepada Allah swt, dan juga lebih memfokuskan diri untuk mempelajari ilmu agama Islam. Dan semua itu berawal semenjak Ustadzah Suknah mengalami kegagalan dalam membangun rumah tangga saat pernikahannya dengan Ustadz Sulkhi mengalami perceraian.¹³⁶

Peristiwa perceraian yang dialami oleh Ustadzah Suknah cukup membuat Ustadzah Suknah sangat terpuak, sehingga

¹³⁵Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara..., Tanggal 15 November 2018.

¹³⁶Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup," Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara..., Tanggal 15 November 2018.

Ustadzah Suknah melampiaskan kesedihan, kekecewaan dan rasa sakit hatinya dengan cara meyibukkan diri dalam menuntut ilmu di jalan yang Allah swt ridho'i.¹³⁷

1. Dukungan dalam berdakwah

Ustadzah Suknah selama berdakwah mendapatkan dukungan yang baik, sehingga semakin menumbuhkan rasa semangat Ustadzah Suknah dalam berdakwah, dukungan yang Ustdzah Suknah dapatkan diantaranya, yaitu:

a) Dukungan Orangtua

Kedua orangtua Ustadzah Suknah sangat mendukung Ustadzah Suknah yang ingin menjadi seperti kedua orangtuanya, selain menjadi seorang Pemimpin Pondok Pesantren Salafi, dan juga menjadi seorang da'i yang mampu memberikan pemahaman tentang ilmu pengetahuan khususnya tentang ajaran-ajaran agama Islam kepada hamba-hamba Allah swt yang masih kurang bahkan belum sama sekali mengetahui tentang

¹³⁷Ustadzah Suknah, "Riwayat Hidup,"Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

perintah-perintah Allah swt yang wajib harus dilakukan oleh para umat beragama islam, serta yang menjadi larangan-larangan Allah swt yang dilarang untuk tidak dilaksanakan dan menjadi suatu keharusan yang harus di jauhi oleh semua umat muslim beragama Islam yang berada diseluruh dunia.¹³⁸

Kedua orangtua Ustadzah Suknah mewariskan semua ilmu yang dimilikinya kepada Ustadzah Suknah, kedua orangtua Ustadzah Suknah mengajarkan Ustadzah Suknah agar dapat memahami isi kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan hadits, kedua orangtua Ustadzah Suknah juga mengajarkan Ustadzah Suknah agar dapat mendalami ajaran-ajaran agama islam.¹³⁹

b) Dukungan keluarga Ustadzah Suknah

Keluarga Ustadzah Suknah mensupport Ustadah Suknah secara lahir batin, karena melihat perjalanan

¹³⁸Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

¹³⁹Ustadzah Suknah, ‘‘Riwayat Hidup,’’Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten,Hasil Wawancara....., Tanggal 15 November 2018.

Ustadah Suknah yang tidak selalu mudah dan banyak ujian hidup yang terjadi dalam hidup Ustadzah Suknah, membuat semua saudara-saudara Ustadzah Suknah untuk tetap terus mensupport dan mendoakan semua yang menjadi keputusan hidup Ustadzah Suknah.¹⁴⁰

c) Dukungan Ketiga putri Ustadzah Suknah

Ustadzah Suknah pun mendapatkan dukungan dari ketiga anak-anaknya setelah tiga anak perempuan Ustadzah Suknah mengetahui bahwa kedua orangtuanya sudah tidak dapat lagi hidup bersama-sama kembali seperti biasanya, dan anak-anak Ustadzah Suknah juga mengetahui keinginan Ustadzah Suknah untuk mengikuti jejak kedua orangtua Ustadzah Suknah. Ketiga anak perempuan Ustadzah Suknah sangat mensupport keputusan Ustadzah Suknah, dan ikut dalam pengajian yang dipimpin oleh Ustadzah Suknah, serta ikut

¹⁴⁰ Ahmad, Kakak Ustadzah Suknah, hasil wawancara..., Tanggal 15 November 2018.

menemani Ustadzah Suknah saat mendapatkan undangan diluar Kota untuk berdakwah di acara tersebut.¹⁴¹

2. Hambatan Ustadzah Suknah dalam berdakwah

Seiring dengan perjalanan hidup Ustadzah Suknah selama berdakwah tidaklah selalu berjalan dengan mulus, banyak rintangan-rintangan dan cobaan yang harus dihadapi oleh Ustadzah Suknah. Namun semua itu tidak membuat Ustadzah Suknah putus semangat dan menyerah begitu saja, dengan bersungguh-sungguh serta diiringi dengan rasa sabar Ustadzah Suknah melewati semua cobaan yang terjadi dalam hidupnya.¹⁴²

a. Prasangka buruk masyarakat kepada Ustadzah Suknah

Masyarakat di Kampung Astana tempat di mana Ustadzah Suknah tinggal tidak mengetahui dengan aktivitas Ustadzah Suknah yang sering berdakwah dan memimpin pengajian, bahkan sampai sang ibunda Ustadzah Suknah

¹⁴¹Sa'diyah, Anak Perempuan Ustadzah Suknah, hasil wawancara....., Tanggal, 15 November 2018.

¹⁴²Sa'diyah, Anak Perempuan Ustadzah Suknah, hasil wawancara....., Tanggal, 15 November 2018.

meninggal dunia di usia lima puluh tahun pun, tidak mengetahui bahwa Ustadzah Suknah sudah mulai melakukan aktivitas berdakwah dari setiap acara ke acara lain, dan sudah mulai memimpin pengajian di Masyarakat.¹⁴³

Ustadzah Suknah sampai di fitnah dan di benci oleh masyarakat di Kampung Astana, karena Ustadzah Suknah yang sering pulang di-malam hari. Masyarakat berpikir bahwa Ustadzah Suknah hanya mencari hiburan untuk menghibur dirinya yang sedang kesepian, karena dengan statusnya yang sudah menjadi janda anak tiga. Namun dengan ketulusan dan kesabaran hatinya, Ustadzah Suknah sama sekali tidak merasa marah atau menegur orang yang sudah memfitnahnya, justru Ustadzah Suknah hanya membalasnya dengan cara diam dan bersabar.¹⁴⁴

Setelah selama satu tahun Ustadzah Suknah tidak disukai oleh tetangga sekitar kampung halamannya sendiri,

¹⁴³Ustadzah Suknah, Tokoh Agama Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten, hasil wawancara..., tanggal 15 November 2018

¹⁴⁴ Sa'diyah, Anak Perempuan Ustadzah Suknah, hasil wawancara..., Tanggal 15 November 2018.

sampai hatinya merasa sangat sakit, dan pada akhirnya masyarakat dapat mengetahui saat melihat seorang laki-laki dewasa yang sedang duduk dari pagi sampai malam hari yang sedang menunggu Ustadzah Suknah di depan rumah Ustadzah Suknah, saat itu di rumah Ustadzah Suknah sedang sepi tidak ada siapa-siapa, dan laki-laki tersebut bermaksud untuk mengundang Ustadzah Suknah untuk berdakwah dalam acara Maulid Nabi saw. Semenjak itulah masyarakat di Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros, mengetahui bahwa ternyata Ustadzah Suknah adalah seorang perempuan yang suka melakukan dakwah, dan tidak seperti yang mereka fikirkan.¹⁴⁵

b. Sarana untuk berdakwah

Desa Cisalam yang terletak di Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten, memiliki keterbatasan dalam sarana untuk digunakan berdakwah seperti: Majelis Ta'lim dan Madrasah Diniyah. Sehingga kedua orangtua

¹⁴⁵Sanawiyah, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

Ustadzah Suknah mendirikan Madrasah Diniyah ALFALAH, yang sekarang dilanjutkan oleh Ustadzah Suknah, selain untuk kegiatan belajar ilmu agama sekaligus digunakan untuk aktivitas dakwahnya di Kampung Astana Desa Cisalam.¹⁴⁶

c. Motivasi Masyarakat yang rendah

Motivasi masyarakat yang rendah karena pola pikir Masyarakat yang tidak terlalu mementingkan pendidikan atau pengetahuan lebih tentang keagamaan, dan rendahnya semangat Masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan, dan factor ekonomi yang menjadi salah satu hambatan masyarakat Desa Cisalam, sehingga ini merupakan salah satu bagian dari hambatan Ustadzah Suknah, dalam berdakwah di Desa Cisalam Kecamatan Baros.¹⁴⁷

¹⁴⁶Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

¹⁴⁷Ustadzah Suknah, ‘‘Riwayat Hidup,’’Kampung Astana Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang – Banten,Hasil Wawancara....., Tanggal 16 November 2018.

Motivation atau memotivasi mendorong seseorang berbuat sesuatu yang sesuai benar dengan keinginan, kebutuhan, dan kekurangannya. Keinginan, kebutuhan, dan kekurangan seseorang berbeda dengan orang lain dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat. Oleh karena itu, motivasi berbeda dalam intensitasnya, demikian pula intensitas tanggapan orang terhadap sesuatu komunikasi. Semakin komunikasinya bersesuaian dengan garis motivasi seseorang, semakin besar komunikasi itu memperoleh penerimaan baik dari pihak yang bersangkutan (komunikasikan).¹⁴⁸

D. Respon Publik Terhadap Dakwah Ustadzah Suknah

1. Respon masyarakat terhadap dakwah Ustadzah Suknah

Dakwah Ustadzah Suknah mendapatkan respon yang sangat baik dari semua golongan Masyarakat, salah satunya dalam kegiatan pengajian rutin di Desa Cisalam, dapat dilihat saat Ustadzah Suknah belum datang di Madrasah Diniyah Al Falah karena masih dalam

¹⁴⁸Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*,..., P. 45.

perjalanan pulang setelah memenuhi undangan untuk hadir disuatu acara untuk mengisi ceramah diacara tersebut.¹⁴⁹

Para perempuan Desa Cisalam yang akan mengikuti kegiatan pengajian tersebut, masih tetap setia dan bersabar untuk menunggu Ustadzah Suknah datang. Dan saat Ustadzah Suknah datang para jamaah ibu-ibu pengajian menyambut kedatangan Ustadzah Suknah dengan senang hati, bahkan tidak ada yang pulang terlebih dahulu karena menunggu kedatangan Ustadzah Suknah yang terkadang cukup lama. Tetapi mereka semua tetap duduk manis dan membaca sholawat-sholawat Nabi saw, yang telah diajarkan oleh Ustadzah Suknah, sampai menunggu Ustadzah Suknah datang.¹⁵⁰

Para perempuan-perempuan Desa Cisalam yang menjadi murid-murid Ustadzah Suknah menerima semua

¹⁴⁹Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

¹⁵⁰Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Suknah dengan baik, dan masyarakat pun mengikuti aturan-aturan dan ajaran-ajaran yang diajarkan oleh Ustadzah Suknah.¹⁵¹

Metode dakwah yang Ustadzah Suknah gunakan dalam dakwahnya, diterima dan diikuti oleh para murid-murid Ustadzah Suknah, dengan diiringi candaan khas Ustadzah Suknah yang sengaja dibangun oleh Ustadzah Suknah untuk membangun suatu keharmonisan dalam kegiatan dakwahnya tersebut.¹⁵²

2. Respon aparaturnya Desa terhadap dakwah Ustadzah Suknah

Dakwah Ustadzah Suknah selain dapat diterima dengan baik di Masyarakat, aparaturnya Desa tempat tinggal Ustadzah Suknah tinggal pun merespon dengan sangat baik. Karena melihat kondisi masyarakat yang kurang mengutamakan akan pendidikan keagamaan, dengan

¹⁵¹Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

¹⁵²Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara...., Tanggal 18 Januari 2019.

hadirnya Ustadzah Suknah dapat membangkitkan minat dan semangat para perempuan-perempuan di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang, untuk mengetahui dan mempelajari ajaran-ajaran agama Islam.¹⁵³

¹⁵³Siti Julaeha, Murid Ustadzah Suknah Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang - Banten, Wawancara....., Tanggal 18 Januari 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ustadzah Suknah mulai berdakwah saat berusia dua puluh tiga tahun, sejak itu Ustadzah Suknah mulai mengajar ilmu agama di Madrasah Diniyah Al-Falah, memimpin pengajian di Desa Cisalam Kecamatan Baros, dan mulai banyak dikenal oleh masyarakat Desa Cisalam Kecamatan Baros, sampai sekarang ini.

Ustadzah Suknah berperan baik dalam kehidupan keagamaan perempuan di Desa Cisalam, sehingga para perempuan di Desa Cisalam dapat membaca Ayat Suci Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan Tajwidnya, perempuan di Desa Cisalam pun dapat bersholawat berbagai macam sholawat-sholawat Nabi saw, selain itu membangkitkan semangat perempuan di Desa Cisalam, untuk terus belajar ilmu agama tanpa mengenal usia.

Ustadzah Suknah pun mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat dan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Suknah dapat diterima dan diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari, meskipun masyarakat sempat tidak menyukai Ustadzah Suknah karena mengira bahwa Ustadzah Suknah sering pergi pagi dan pulang malam untuk mencari hiburan, karena statusnya yang janda. Setelah satu tahun kemudian akhirnya masyarakat mengetahui bahwa Ustadzah Suknah adalah seorang pendakwah perempuan yang sudah satu tahun melakukan dakwah, sehingga masyarakatpun memberikan respon baik terhadap dakwah Ustadzah Suknah sampai sekarang.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian, maka di akhir penulisan karya tulis ilmiah iniijinkan penulis untuk memberikan beberapa saran yaitu, sebagai berikut:

1. Kepada Aparatur Desa dan pemerintah hendaknya membantu dalam sarana untuk kegiatan dakwah Ustadzah Suknah seperti Majelis Ta'lim, karena di Desa Cisalam Kecamatan Baros, masih memiliki keterbatasan sarana untuk kegiatan pengajian, dan Ustadzah Suknah merupakan pendakwah perempuan yang sudah lama berdakwah terutama di Desa Cisalam Kecamatan Baros,

tanpa menerima bantuan dan perhatian dari pemerintah setempat.

2. Kepada Ustadzah Suknah hendaknya lebih percaya diri lagi dalam berdakwah, karena ilmu yang dimiliki oleh Ustadzah Suknah cukup bermanfaat untuk masyarakat terutama perempuan di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten.